

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan (*to explain*), dan menjawab permasalahan tentang peristiwa yang terjadi.¹

Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu fenomena keadaan sesungguhnya yaitu penelitian yang berupa fakta-fakta terkini yang termasuk dalam pendapat terhadap individu ataupun sekelompok orang.²

Menurut Eshlaghy, Chitsaz, Karimian dan Charkhchi, menjelaskan bahwa “*Qualitative researches are the terms use to define strategies and techniques matched with some field researches*”.³ Pendekatan kualitatif diartikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mendeskripsikan dan menganalisis informasi lisan maupun tulisan serta mengumpulkan data hasil observasi secara deskriptif.⁴ Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, pendekatan kualitatif diartikan sebagai suatu penelitian yang mana menghasilkan data-data deskriptif dengan kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari orang-orang yang

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 41.

² Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 88.

³ Abbas Toloie-Eshlaghy et al., “A Classification of Qualitative Research Methods”, in *Research Journal of International Studies*, issue 20 (2011): 122.

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 13.

perilakunya diamati.⁵ Menurut Bryman mengutip dalam jurnal Iztok Devetak, Saša A. Glažar and Janez Vogrinc, “*Qualitative research is an exploratory approach emphasizing words rather than quantification in gathering and analyzing the data*”.⁶

Penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai implementasi media pembelajaran berbasis teknologi 4.0 pada mata pelajaran Fikih kelas IX dan problematiknya yang berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanah Laut.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanah Laut, Kelurahan Angsau, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut. Madrasah ini terletak di pusat kota dan dihuni oleh 858 peserta didik dengan jumlah 25 kelas. Peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan ingin mengetahui seberapa pesatnya pengimplementasian media pembelajaran berbasis teknologi 4.0, dan peneliti mengetahui bahwa banyak peserta didik tidak acuh terhadap pembelajaran sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 4.

⁶ Iztok Devetak, Saša A. Glažar and Janez Vogrinc, “The Role of Qualitative Research in Science Education”, in *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 6 no.1 (2010):78.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah 4 guru mata pelajaran Fikih dan 20 peserta didik kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi media pembelajaran berbasis teknologi 4.0 pada mata pelajaran Fikih kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanah Laut dan problematik dalam pengimplementasian media pembelajaran berbasis teknologi 4.0 pada mata pelajaran Fikih kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok (data primer)

1) Data yang berhubungan dengan pengimplementasian media pembelajaran berbasis teknologi 4.0 pada mata pelajaran Fikih kelas IX, yang meliputi:

- a) Persiapan
- b) Pelaksanaan
- c) Evaluasi

2) Data yang berhubungan dengan problematik dalam pengimplementasian media pembelajaran berbasis teknologi 4.0 pada

mata pelajaran Fikih kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanah Laut, yaitu:

- a) Problematik yang bersumber dari guru
- b) Problematik yang bersumber dari peserta didik

b. Data penunjang (data sekunder)

Data penunjang ini dapat digali untuk melengkapi dari data pokok yang meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanah Laut.
- 2) Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanah Laut.
- 3) Data guru-guru, staf dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanah Laut.
- 4) Sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanah Laut.
- 5) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran Fikih kelas IX

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu 4 guru mata pelajaran Fikih dan 20 peserta didik kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanah Laut.
- b. Informan, yaitu kepala madrasah dan staf tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanah Laut.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berkaitan tentang data-data yang diperlukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanah Laut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan dalam data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut David E. Gray mengutip dalam jurnal Shazia Jamshed, *“Observation is a type of qualitative research method which not only included participant's observation, but also covered ethnography and research work in the field”*.⁷

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang terjadi di lapangan. Observasi sebagai teknik pengumpul data dapat dilakukan secara langsung.⁸

Observasi yang akan digunakan peneliti, adalah observasi terstruktur, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap objek dan subjek penelitian yang bersifat terstruktur. Observasi ini dapat dilakukan dengan bantuan alat rekaman gambar.⁹

⁷ Shazia Jamshed, “Qualitative Research Method-Interviewing and Observation”, in *Journal of Basic and Clinical Pharmacy*, 5 no. 4 (2014): 88.

⁸ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 148.

2. Wawancara

Menurut Holstein dan Gubrium, Nunkoonsing mengutip dalam jurnal Frederick Anyan, “*Interview is a highly used method of collecting data in qualitative social research methods*”.¹⁰

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan agar memperoleh informasi langsung dari asal usul sumbernya. Biasanya wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal secara lebih mendalam kepada si responden.¹¹

Wawancara disini ditujukan langsung terhadap responden dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan mengenai pengimplementasian media pembelajaran berbasis teknologi 4.0 pada mata pelajaran Fiqih kelas IX dan problematik yang ada.

Teknik wawancara ini, akan peneliti ajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur atau telah disusun terlebih dahulu agar memudahkan dalam proses penggalan data, serta dihafalkan jika memungkinkan guna membangun suasana yang wajar dan kelancaran dalam proses wawancara. Dalam wawancara juga diperlukan membawa alat seperti *tape recorder*, alat tulis, buku catatan, dan lain-lain sebagai pedoman untuk wawancara.¹²

¹⁰ Frederick Anyan, “The Influence of Power Shifts in Data Collection and Analysis Stages: A Focus on Qualitative Research Interview”, in *The Qualitative Report*, 18 no.18 (2013): 1-9, <https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol18/iss18/2/>

¹¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method...*, 222.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 233.

3. Dokumentasi

Menurut Uwe Flick, menjelaskan bahwa:

*Documents and their analysis can use as a complementary strategy to other methods, like interviews and ethnograph or you can use the analysis of documents as a stand alone methods.*¹³

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh informasi-informasi ataupun data melalui dokumen yang tersedia.¹⁴ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi, misi, tujuan, rencana pelaksanaan pembelajaran, jumlah pengajar dan peserta didik serta sarana dan prasarana yang ada.

¹³ Uwe Flick, *An Introduction to Qualitative Research* (London: SAGE, 2018), 376.

¹⁴ Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: PUSAKA, 2017), 99.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok, meliputi:</p> <p>A. Data yang berhubungan dengan pengimplementasian media pembelajaran berbasis teknologi 4.0 pada mata pelajaran Fikih kelas IX</p> <p>B. Data yang berhubungan dengan problematik dalam pengimplementasian media pembelajaran berbasis teknologi 4.0 pada mata pelajaran Fikih kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanah Laut</p>	<p>Responden</p> <p>Responden</p>	<p>Observasi, Dokumentasi dan wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p>
2.	<p>Data Sekunder:</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat</p> <p>b. Visi dan Misi</p> <p>c. Data yang berkenaan dengan keadaan/jumlah guru-guru, staf dan peserta didik.</p> <p>d. Sarana dan prasarana</p> <p>e. RPP mata pelajaran Fikih kelas IX</p>	<p>a. Dokumen</p> <p>b. Dokumen</p> <p>c. Informan</p> <p>d. Responden dan Informan</p> <p>e. Responden</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p>

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif itu dimulai ketika berlangsungnya penelitian hingga setelah selesai pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman dalam Tohirin mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif itu merupakan langkah-langkah untuk memproses temuan penelitian yang telah didapatkan melalui suatu proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁵ Aktivitas dalam analisis data ada 3 yaitu:

- a. Reduksi Data, yaitu mengambil intisari, membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data, serta mencarinya bila diperlukan.¹⁶
- b. Penyajian Data, yaitu proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.
- c. Penarikan Kesimpulan, yaitu langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan.¹⁷

¹⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), 141-142.

¹⁶ Rully Indrawan dan R. Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2017), 155.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D...*, 338-345.